

Kita tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Dalam 2Timotius3:5 dikatakan **"Secara la-hiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!"** Banyak orang Kristen menganggap bahwa datang ke gereja pada hari minggu adalah suatu kewajiban, tetapi ketika mereka datang, hati mereka tidak fokus untuk mencari Dia. Ini dapat tercermin pada saat mereka mendengarkan Firman-Nya - apakah saudara sibuk mendengarkan atau pikiran anda ke tempat yang lain. *sejauh mana hati dan pikiran kita fokus kepada Dia?*

Dalam Matius 7:21-23, Tuhan memperingatkan bukan orang yang hanya menyebut nama-Nya akan masuk ke dalam Surga. Ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari; tidak berarti kita dapat masuk Surga hanya dengan segala pelayanan kita. Yang Dia inginkan adalah agar kita melakukan segala perintah-Nya. Pelayanan kita tidak akan berarti apa-apa untuk Tuhan kalau kita masih berkompromi dengan kelakuan "dunia" ini. Banyak orang Kristen yang begitu berkobar-kobar untuk memberitakan Firman-Nya tetapi mereka tidak menjadi pelaku Firman. Kita juga bisa mengabarkan Firman-Nya lewat kelakuan kita - menjadi garam dan terang dunia. Itu pun sudah memberitakan Firman-Nya secara tidak langsung.

Tuhan memperingatkan jemaat di Laodikia dengan sangat keras. Gereja di sana terlalu bangga dengan diri mereka dan akhirnya mereka menjadi sombong. Banyak orang Kristen secara tidak sadar sudah menjadi seperti orang-orang ini. **Kelihatannya saja** mereka kaya, tetapi mereka miskin. Tuhan tidak melihat kehidupan kita secara fisik, Dia melihat jauh lebih dalam dari itu. Seperti orang yang tinggal di desa, sepertinya mereka terkucikan, tidak up to date, tetapi mereka sebenarnya mereka sangat kaya karena mereka bahagia dan tidak sibuk dengan mengkhawatirkan masalah-masalah dunia. Percuma saja saudara kalau hidup kita

sukses tetapi kehidupan rohani kita bobrok, kita tidak akan mempunyai kedamaian yang abadi. Jangan kita mengambil harta yang kita punya as granted, Tuhan bisa mengambil itu semua. **Kita TIDAK hebat, kita masih PERLU Tuhan.**

Nasihat

Wahyu 3:18-19, memberikan solusi pada kita untuk mengatasi kebutaan dan ketelanjangan rohani kita dengan cara:

- Pemurni terbesar memberikan emas-Nya (Maz 19:7-11, 12:6)

Tuhan memberikan apa yang kita butuhkan

- Kemantin Pria memberikan perlindungan-Nya – Pakaian putih

Hidup dalam kekudusan

- Dokter terbesar memberikan obat-Nya – Roh Kudus

Roh Kudus akan selalu menolong kita dalam situasi apapun

Dalam Wahyu 3:20, Tuhan menyampaikan keinginan-Nya untuk berfellowship dengan kita, tetapi Dia menunggu apa kita mau membuka pintu hati kita untuk menerima Dia.

Janji bagi Pemenang

A. Bertahta bersama Dia (2 Timotius 2:12)

B. Memimpin atas:

- Bangsa Israel (Lukas 22:30)
- Malaikat-malaikat (1 Korintus 6:3)

"Siapa bertelinga..." – juga dapat di temukan dalam (7 kali):

- Matius 11:15, 13:9, 13:43
- Markus 4:23, 7:16
- Lukas 8:8, 14:35

Mari saudara, kita lebih bersungguh-sungguh lagi buat Dia. Kita tidak lagi suam-suam kuku, tapi kita 'panas' buat Dia. Saya percaya bahwa adalah kerinduan setiap kita untuk duduk bersama Dia di Surga.

Pojok Pujian

AJARKU TUK MENGERTI

C G/B Am C/G
Ajarku tuk mengerti jalan-jalanMu Tuhan
F Dm F G
Ajarku tuk mengerti rencanaMu di hidupku
Am AmM7 Am7 Edim
Sekalipun kuberjalan dalam lembah yang kelam
F Dm G Dm G
Ku tahu pasti Engkau besertaku

C G/B Am C/G
Ajarku tuk bersyukur dalam segala keadaan
F Dm F G
Ajarku merasakan kasihMu yang sempurna
Am AmM7 Am7 Edim
Sekalipun banyak hal yang tak kan kupahami
Dm G C
Namun ku tetap percaya kau setia

E Am G F C/E
JalanMu adil dan benar, rencanaMu sungguh sempurna
Dm7 F/C G/B G
Gunung batu yang tak akan goyah
Am G F
C/E
Kau memegang hari esokku dan menuntun setiap jalanku
Dm7 G C



RALAT

Mohon maaf ada kesalahan cetak pada warta minggu lalu. Ulang tahun Ibu Christina S. seharusnya jatuh pada tanggal 16 Oktober, bukan 19 Oktober.

Terima kasih. Tuhan memberkati.

Humor

Orang baru

Seorang pria baru saja percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatnya. Tapi, semangatnya untuk bersaksi ngga kalah besar sama yang udah puluhan tahun percaya Yesus.

Selesai dibaptis, ia pergi ke desa pamannya di pedalaman untuk bersaksi pada orang yang ditemuinya di jalan. Begitu turun dari bis, ia ketemu orang yang ngga ia kenal. Spontan, ia bertanya, "Mas, kenal Yesus, ngga?"

Spontan orang itu geleng-geleng kepala, jawabnya, "Belum, sori aku orang baru di sini. Coba tanya Ibu yang jualan di warung itu!"

Sumber: E-Humor

THE LORD IS MY
STRENGTH AND MY
SHIELD;
MY HEART TRUSTS
IN HIM, AND I AM
HELPED;
THEREFORE MY HEART
EXULTS,
AND WITH MY
SONG I SHALL
THANK HIM.

PSALM 28:7